

The background of the page features a repeating pattern of the Universitas Esa Unggul logo. Each logo consists of a stylized blue and orange circular emblem above the text 'Universitas Esa Unggul'.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian



Universitas  
**Esa Unggul**  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Nomor : 239/FIKES/KESMAS/UEU/V/2018  
Perihal : Permohonan Penelitian

Jakarta, 30 Mei 2018

Kepada Yth,  
HRD PT Sarana Utama Adi Mandiri  
Jl Prof DR Soepomo No 27 Tebet Barat, Jakarta Selatan Jakarta Barat

Dengan Hormat,

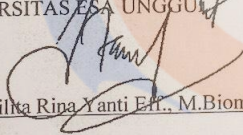
Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

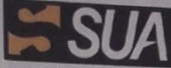
No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Dewi Mutiara	201431156	81902626197	Analisis Penyebab Perilaku Tidak Aman Pekerja Mekanik PT Sarana Utama Adi Mandiri Proyek Kontruksi Mass Rapid Transit Depo Jakarta Tahun 2018

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

  
Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed. Apt.  
Dekan

**Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di PT Sarana Utama Adi Mandiri**

 **SUA** *Your business partner choice*

Universitas  
**Esa Unggul**

Jakarta, 04 Juni 2018

Nomor : 076/HR/SUA/VI/2018  
Hal : Konfirmasi Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M. Biomed, Apt.  
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No. 9 Duri Kupa, Kebon Jeruk  
Jakarta Barat

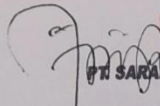
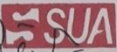
Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor 239/FIKES/KESMAS/UEU/V/2018 perihal permohonan ijin penelitian, kepada mahasiswa:

Nama	NIM	Keterangan
Dewi Mutiara	201431156	Skripsi : Analisis Penyebab Perilaku Tidak Aman Pekerja Mekanik PT. Sarana Utama Adimandiri Proyek Konstruksi Mass Rapid Transit Depo Jakarta Tahun 2018

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut kami terima untuk melaksanakan penelitian skripsi.  
Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. Sarana Utama Adimandiri

  
  
**PT SARANA UTAMA ADIMANDIRI**  
Ir Hendrawan  
Mahager HRD & GA

**PT.SARANA UTAMA ADIMANDIRI**  
Head Office : PLAZA SUA, Jl. Prof. DR. Soepomo No.27 RT.002 / 003, Tebet Barat, Tebet - Jakarta 12820 - Indonesia, p. +62 21 8519 1717(P) f. +62 21 821 3346 / 830 5055, email : pcsua@sua.co.id  
Branch Office : Kompleks Tanriso Central Square Kavling C-10 Jl.Raya Achmad Yani No.41-43 Gedung Sidoarjo 61254, Jawa Timur - Indonesia p. +62 21 855 4120 f.+62 21 855 4121 email : ptsuasby@gmail.com  
website : www.sua.co.id



### Lampiran 3 Keterangan Lolos Kaji Etik (*Ethical Approval*)



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
KOMISI ETIK PENELITIAN  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 197-18.212/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VI/2018

#### **KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

#### **ANALISIS PENYEBAB PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJA MEKANIK PT SARANA UTAMA ADI MANDIRI PROYEK KONTRUKSI MASS RAPID TRANSIT DEPO JAKARTA TAHUN 2018**

Peneliti Utama : Dewi Mutiara  
Pembimbing : Decy Situngkir, S.K.M., M.K.K.K  
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul  
dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 6 Juni 2018


Ketua



Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

- \* *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- \*\* Peneliti berkewajiban
  1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
  2. Memberitahukan status penelitian apabila:
    - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
    - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
  3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
  4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

## Lampiran 4 Formulir Bimbingan Skripsi



**Formulir Skripsi**  
**Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul**

---

Formulir TA-2

### FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

(Diisi oleh Pembimbing)

Nama : Dewi Mutiara

NIM : 2014-31-156

Judul Skripsi : Analisis Penyebab Perilaku Tidak Aman Pekerja Mekanih  
 PT Sarana Utama Adi Mandiri Proyek Konstruksi Mass Rapi  
 Transit Depo Jakarta Tahun 2018

Dosen Pembimbing : Decy Situngkir, SKM, MKKK

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	2 Maret 2018	Penentuan topik dan judul	
2.	12 Maret 2018	Penentuan masalah + susun BAB I	
3.	23 Maret 2018	Bimbingan BAB I (proposai)	
4.	26 Maret 2018	Bimbingan BAB I (proposai)	
5.	28 Maret 2018	Bimbingan BAB I (proposai)	
6.	3 April 2018	Bimbingan BAB II (proposai)	
7.	5 April 2018	Bimbingan BAB II (proposai)	
8.	9 April 2018	Bimbingan BAB III (proposai)	
9.	11 April 2018	Bimbingan BAB III (proposai)	
10.	13 April 2018	Bimbingan BAB III (proposai)	
11.	25 Juni 2018	Bimbingan BAB IV	
12.	28 Juni 2018	Bimbingan BAB IV	
13.	2 Juli 2018	Bimbingan BAB V	
14.	05 Juli 2018	Bimbingan BAB V	
15.	09 Juli 2018	Bimbingan BAB IV & V	
16.	10 Juli 2018	Bimbingan BAB IV & V	
17.	12 Juli 2018	Bimbingan BAB IV, V, VI & abstrak	
18.	13 Juli 2018	Bimbingan Abstrak	

Catatan:

1. Bimbingan skripsi minimal 8 (Delapan) kali
2. Setelah penulisan laporan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan sidang skripsi.

## Lampiran 5 Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan Penelitian

### PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN



#### FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Pernyataan Pemberian Izin oleh Responden

Judul Penelitian : Analisis Penyebab Perilaku Tidak Aman Pekerja Mekanik  
PT Sarana Utama Adi Mandiri Proyek *Mass Rapid Transit*  
Depo Jakarta Tahun 2018

Peneliti : Dewi Mutiara  
NIM : 2014-31-156

---

Nama :

No. Telp :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas responden dan menjaga privasi sebagaimana etika didalam penelitian.

Oleh karena itu, saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancara sebagai responden atau informan dalam penelitian. Peneliti menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui penyebab perilaku tidak aman pekerja mekanik proyek kontruksi *Mass Rapid Transit* Depo Jakarta Tahun 2018. Dengan manfaat yang di dapat responden yaitu dapat mengetahui bahwa perilaku tidak aman dapat menyebabkan risiko kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja yang mempunyai dampak kerugian bagi perusahaan.

Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak berkeberatan memberi informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Hal ini dilakukan hanya untuk tujuan penelitian saja.

Jakarta, Juni 2018  
Menyetujui,

(Informan )

(Dewi Mutiara)



## Lampiran 6 Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Analisis penyebab perilaku tidak aman pada pekerja mekanik PT Sarana Utama Adi Mandiri Proyek Kontruksi *Mass Rapid Transit* Depo Jakarta Tahun 2018.

#### 1. Informan Utama (Pekerja)

##### Karakteristik Informan

Nama :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

##### A. Perilaku tidak aman

1. Bagaimana cara anda melakukan pekerjaan pada saat bekerja?
2. Apa saja alat pelindung diri yang anda gunakan pada saat bekerja?
3. Bagaimana sikap anda apabila alat kerja yang digunakan rusak?

##### B. Motivasi

1. Apakah perusahaan memberikan motivasi terhadap pekerja untuk berperilaku aman? (contoh: pemberian bonus, penghargaan dll)
2. Apa bentuk motivasi yang di berikan perusahaan untuk pekerja?
3. Apakah perusahaan menjelaskan dampak-dampak perilaku tidak aman dalam kegiatan K3 seperti *safety talk*, *tool boox meeting* dll?
4. Menurut anda bagaimana sikap perusahaan pada pekerja yang berperilaku aman?
5. Apa bentuk penghargaan yang di berikan perusahaan?
6. Bagaimana sikap anda apabila melihat pekerja lain berperilaku tidak aman pada saat bekerja?
7. Menurut anda apakah rekan kerja dapat mempengaruhi anda berperilaku tidak aman dan berikan alasannya?

##### C. Ketersediaan Alat Pelindung Diri

1. Apa saja jenis APD yang disediakan perusahaan?
2. Bagaimana kebiasaan anda dalam menyimpan APD setelah digunakan?
3. Bagaimana kebiasaan anda merawat APD setelah digunakan?
4. Menurut anda bagaimana kesesuaian jenis APD yang disediakan dengan bahaya pada saat bekerja?
5. Menurut anda bagaimana kesesuaian jumlah APD yang tersedia dengan jumlah pekerja?

#### **D. Pelatihan**

1. Bagaimana cara perusahaan meningkatkan kemampuan dan keterampilan pekerja?
2. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan dan sebutkan pelatihan apa yang pernah diikuti? Jika tidak pernah berikan alasannya?
3. Siapa yang memberikan pelatihan?
4. Menurut anda apakah pelatihan yang diberikan memberikan manfaat terhadap perilaku aman pada saat bekerja?
5. Menurut anda efektif atau tidak pelatihan yang diberikan dan berikan alasannya?

#### **E. Hukuman**

1. Bagaimana kebijakan perusahaan terhadap perilaku pekerja yang tidak aman?
2. Apakah anda pernah mendapatkan hukuman terkait perilaku tidak aman?
3. Menurut anda apa dampak yang di dapatkan setelah mendapatkan hukuman?
4. Menurut anda efektif atau tidak hukuman yang diberikan kepada pekerja berperilaku tidak aman dan berikan alasannya?

#### **F. Pengawasan**

1. Bagaimana pengawasan yang diberikan pihak perusahaan ketika anda sedang bekerja?
2. Siapa yang melakukan pengawasan?
3. Kapan biasanya pengawasan dilakukan?
4. Menurut anda apakah pengawasan di perlukan pada saat bekerja dan berikan alasannya?
5. Menurut anda bagaimana tindakan yang pengawas lakukan apabila di temukan perilaku tidak aman?
6. Menurut anda efektif atau tidak pengawasan yang dilakukan dengan perilaku pekerja pada saat bekerja?



## 2. Informan Kunci (*Safety Officer*)

### Karakteristik Informan

Nama :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

### A. Perilaku tidak aman

1. Bagaimana cara pekerja melakukan pekerjaan pada saat bekerja?
2. Apa saja alat pelindung diri yang biasanya pekerja gunakan pada saat bekerja?
3. Bagaimana sikap pekerja apabila alat kerja yang digunakan rusak?

### B. Motivasi

1. Apakah perusahaan memberikan motivasi terhadap pekerja untuk berperilaku aman? (contoh: pemberian bonus, penghargaan dll)
2. Apa bentuk motivasi yang di berikan perusahaan untuk pekerja?
3. Apakah perusahaan menjelaskan dampak-dampak perilaku tidak aman dalam kegiatan K3 seperti *safety talk*, *tool boox meeting* dll?
4. Menurut anda bagaimana sikap perusahaan pada pekerja yang berperilaku aman?
5. Apa bentuk penghargaan yang di berikan perusahaan?
6. Bagaimana sikap pekerja apabila melihat pekerja lain berperilaku tidak aman pada saat bekerja?
7. Menurut anda apakah rekan kerja dapat mempengaruhi pekerja berperilaku tidak aman dan berikan alasannya?

### C. Ketersediaan Alat Pelindung Diri

1. Apa saja jenis APD yang disediakan perusahaan?
2. Bagaimana kebiasaan pekerja dalam menyimpan dan merawat APD setelah digunakan?
3. Bagaimana kebiasaan pekerja dalam merawat APD setelah digunakan?
4. Menurut anda bagaimana kesesuaian jenis APD yang disediakan dengan bahaya yang ada pada saat bekerja?
5. Menurut anda bagaimana kesesuaian jumlah APD yang tersedia dengan jumlah pekerja?

#### **D. Pelatihan**

1. Bagaimana perusahaan meningkatkan kemampuan dan keterampilan pekerja?
2. Apakah pekerja pernah mengikuti pelatihan dan sebutkan pelatihan apa yang pernah diikuti? Jika tidak pernah berikan alasannya?
3. Siapa yang memberikan pelatihan?
4. Menurut anda apakah pelatihan yang diberikan memberikan manfaat terhadap perilaku aman pada saat bekerja?
5. Menurut anda efektif atau tidak pelatihan yang diberikan dan berikan alasannya?

#### **E. Hukuman**

1. Bagaimana kebijakan perusahaan terhadap perilaku pekerja yang tidak aman?
2. Apakah pekerja pernah mendapatkan hukuman terkait perilaku tidak aman?
3. Menurut apa dampak yang didapatkan pekerja setelah mendapatkan hukuman?
4. Menurut anda efektif atau tidak hukuman yang diberikan kepada pekerja berperilaku tidak aman dan berikan alasannya?

#### **F. Pengawasan**

1. Bagaimana pengawasan yang diberikan pihak perusahaan ketika anda sedang bekerja?
2. Siapa yang melakukan pengawasan?
3. Kapan biasanya pengawasan dilakukan?
4. Menurut anda apakah pengawasan diperlukan pada saat bekerja dan berikan alasannya?
5. Menurut anda bagaimana tindakan yang pengawas lakukan apabila di temukan perilaku tidak aman?
6. Menurut anda efektif atau tidak pengawasan yang dilakukan dengan perilaku pekerja pada saat bekerja?

### 3. Informan Pendukung (*Safety Supervisor*)

#### Karakteristik Informan

Nama :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

#### A. Perilaku tidak aman

1. Bagaimana cara pekerja melakukan pekerjaan pada saat bekerja?
2. Apa saja alat pelindung diri yang biasanya pekerja gunakan pada saat bekerja?
3. Bagaimana sikap pekerja apabila alat kerja yang digunakan rusak?

#### B. Motivasi

1. Apakah perusahaan memberikan motivasi terhadap pekerja untuk berperilaku aman? (contoh: pemberian bonus, penghargaan dll)
2. Apa bentuk motivasi yang di berikan perusahaan untuk pekerja?
3. Apakah perusahaan menjelaskan dampak-dampak perilaku tidak aman dalam kegiatan K3 seperti *safety talk*, *tool boox meeting* dll?
4. Menurut anda bagaimana sikap perusahaan pada pekerja yang berperilaku aman?
5. Apa bentuk penghargaan yang di berikan perusahaan?
6. Bagaimana sikap pekerja apabila melihat pekerja lain berperilaku tidak aman pada saat bekerja?
7. Menurut anda apakah rekan kerja dapat mempengaruhi pekerja berperilaku tidak aman dan berikan alasannya?

#### C. Ketersediaan Alat Pelindung Diri

1. Apa saja jenis APD yang disediakan perusahaan?
2. Bagaimana kebiasaan pekerja dalam menyimpan dan merawat APD setelah digunakan?
3. Bagaimana kebiasaan pekerja dalam merawat APD setelah digunakan?
4. Menurut anda bagaimana kesesuaian jenis APD yang disediakan dengan bahaya yang ada pada saat bekerja?
5. Menurut anda bagaimana kesesuaian jumlah APD yang tersedia dengan jumlah pekerja?



#### **D. Pelatihan**

1. Bagaimana perusahaan meningkatkan kemampuan dan keterampilan pekerja?
2. Apakah pekerja pernah mengikuti pelatihan dan sebutkan pelatihan apa yang pernah diikuti? Jika tidak pernah berikan alasannya?
3. Siapa yang memberikan pelatihan?
4. Menurut anda apakah pelatihan yang diberikan memberikan manfaat terhadap perilaku aman pada saat bekerja?
5. Menurut anda efektif atau tidak pelatihan yang diberikan dan berikan alasannya?

#### **E. Hukuman**

1. Bagaimana kebijakan perusahaan terhadap perilaku pekerja yang tidak aman?
2. Apakah pekerja pernah mendapatkan hukuman terkait perilaku tidak aman?
3. Menurut apa dampak yang didapatkan pekerja setelah mendapatkan hukuman?
4. Menurut anda efektif atau tidak hukuman yang diberikan kepada pekerja berperilaku tidak aman dan berikan alasannya?

#### **F. Pengawasan**

1. Bagaimana pengawasan yang diberikan pihak perusahaan ketika anda sedang bekerja?
2. Siapa yang melakukan pengawasan?
3. Kapan biasanya pengawasan dilakukan?
4. Menurut anda apakah pengawasan diperlukan pada saat bekerja dan berikan alasannya?
5. Menurut anda bagaimana tindakan yang pengawas lakukan apabila di temukan perilaku tidak aman?
6. Menurut anda efektif atau tidak pengawasan yang dilakukan dengan perilaku pekerja pada saat bekerja?

Lampiran 7 Matrik Hasil Wawancara Mendalam

MATRIK HASIL WAWANCARA MENDALAM

No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Perilaku Tidak Aman</b>					
1.	Bagaimana cara anda melakukan pekerjaan pada saat bekerja?	Ya perlengkapan kerjanya, pertama persiapan APAR, blanket itu tergantung lokasi yang di kerjakannya bahaya atau gak terus jaket las, sarung tangan, kedok las, masker perlengkapan sudah oke baru melakukan pekerjaan	Seperti kawat las, kedok las, sarung tangan las, terus APAR, terus gerindra, terus apa itu trafo las saya siapkan dulu semua, kalo andai kata sudah komplit, sudah oke baru tukang las ngelas, nah saya juga kalo tukang las lagi ngelas saya gak berangkat diem disitu deketin apa yang mau di minta sama tukang las, kawat las minta kasih kalo kawat las sudah habis di kasih jadi kalo ada apa-apakan siap, kalo ada apa-apa di kabel power langsung di cabut takutnya ada kesetrum, takutnya ada apa-apa jadi tidak terlalu jauh dari tukang las	<i>Welder</i> kan dy pasti dapet instruksi dari pimpinan dari foreman, pimpinan lapangan terus cek ke areanya seperti apa lokasinya, kesulitannya, pepingan pipanya seperti apa, ukuran pipanya brp trus itu tugas pak unang sambungannya bagaimana caranya trus metode pengelasannya jadi cek lokasi dulu baru disiapkan apa apa yang perlu disiapkan	Ya seperti biasanya pekerjaan <i>welder</i> adalah pekerjaan yang berhubungan dengan eee api ya pengelasan jadi sebelum bekerja mereka harus mempersiapkan mulai dari material, APD dan melihat eee di area itu potensi apa saja yang dapat menimbulkan terjadinya kebakaran kalo memang ada potensi ya harus kita singkirkan terlebih dahulu

No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Perilaku Tidak Aman</b>					
2.	Apa saja alat pelindung diri yang anda gunakan pada saat bekerja?	Jaket, sarung tangan dan kedok las sudah	Sarung tangan katun, kacamata hitam pengaman kita kalo ada asap pengelasan jadi kita aman, ya helmet segala macam sudah komplit di pakai	Standar masuk proyek itu helm plus tali dagu, rompi, seragam, sepatu safety itu udah standarnya tapi kalo ada pekerjaan lain baru ada tambahannya kaya bekerja di ketinggian harus pake <i>bodyharness</i> wajib kaya pekerjaan panas itu harus ada ee apa <i>appron</i> , Ya itu perilaku tidak aman yang dilakukan tidak menggunakan tali dagu, selain tali dagu ya kalo masalah sarung tangan, masker	Oke untuk alat pelindung diri untuk pekerjaan- pekerjaan mekanik yang terkait dengan pengelasan yaitu yang pertama adalah kedok las, sarung tangan las, jaket las dan sepatu <i>safety</i> , eee kalo untuk pekerjaan mekanik pada umumnya ya untuk eee apa namanya apdnya ya itu karena berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan pengangkatan dan lain sebagainya itu yang paling utama adalah <i>helm</i> , sarung tangan, masker sama kaca mata. Temuan-temuan yang tidak aman yang di lakukan pekerjaan di lapangan terkait penggunaan helmet yang tidak di lengkapi dengan tali helmet, terus kadang-kadang dy juga lupa terkait dengan ear plug, menggunakan safety body harness tetapi tidak di cantolkan itu ada seperti



No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Perilaku Tidak Aman</b>					
3.	Bagaimana sikap anda apabila alat kerja yang di gunakan rusak?	Berhenti kalo memang tidak bisa di pakai berhenti, bawa di tuker di gudang, kalo memang tidak ada di gudang ya berhenti lanjut besok nunggu alatnya kembali normal	Langsung laporan ke gudang langsung di tuker di gudang, kalo andai kata di gudang habis stok sama atasan di bawa ke kantor pusat di ganti jadi kan ada gantinya	Kalo ada alat kerja yang rusak pada saat mereka bekerja biasanya informasikan ke <i>foreman</i> kalo <i>supervisor</i> terlalu tinggi pak ini kita lagi motong besi tapi gerindranya rusak pak tolong infoin ke gudang nanti <i>foremannya</i> ke gudang ke pimpinan gudang informasi seperti itu kalo ada pasti salah satu orang kalupun belum ada nanti di pinjamkan ke <i>subcontractor</i> lain ataupun <i>owner</i> selagi alat itu ada seperti itu, kalo bener-bener rusak alatnya di gudang tidak ada stok dan sudah pinjem ke <i>subcontractor</i> lain gak ada biasanya di alihkan ke pekerjaan lain yang tidak menggunakan alat tersebut	Jadi yang mengontrol alat kerja itu adalah dari sisi safetynya jadi <i>safety officer</i> itu yang mengecek alat apakah alat kerja itu layak pakai atau tidak seperti itu, di <i>stop</i> sama safetynya jadi di <i>stop</i> alat kerjanya di perbaiki dulu kalo memang ada stok ya kita ganti seperti itu

No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Motivasi</b>					
1.	Apakah perusahaan memberikan motivasi terhadap pekerja berperilaku aman?	Ada mba	Ya ada motivasinya yang diberikan perusahaan	Ya ada	Ada kita dari perusahaan memberikan motivasi yaitu memberikan <i>safety award</i> contohnya seperti itu
2.	Apa bentuk motivasi yang di berikan perusahaan untuk pekerja?	<i>Safety award</i> dalam bentuk uang dan saya belum tahu yang lainnya ya paling bonus tahunan kaya pemutihan diberikan setiap satu tahun sekali	Motivasinya seperti <i>safety award</i> setiap sebulan sekali ada dan setiap tahun ada pemutihan	Kalo untuk timur kan ada <i>safety award</i> untuk motivasi jadi diantara mereka itu yang berperilaku baik, sopan, pemakaian APD terus peduli terhadap K3 terus kehadiran itu yang di nilai.	Bentuk motivasinya yaitu kita memberikan eee suatu penghargaan ya selain penghargaan kita eee memberikan apa namanya eee uang untuk penyemangat pekerja biasanya kita kasih lima ratus ribu selain dari sertifikat pekerjaan
3.	Apakah perusahaan menjelaskan dampak-dampak perilaku tidak aman dalam kegiatan K3?	Ya di jelaskan pas <i>meeting</i> pagi	Ya setiap harinya itu seperti safetynya menjelaskan keamanannya selalu setiap hari dikasih informasi keamanannya safety-safetynya dikasih pengarahan kepada pekerja	Di jelaskan mungkin untuk lebih detail pas training, kalo untuk setiap harinya pas TBM pagi kamu kalo gak pake kacamata dampaknya kena gram, kadang saya kasih contoh malah orang yang kena gram saya tarik saya panggil gimana nikmat gak, rasanya gimana mata kena gram buat apa, terapi lah untuk pekerja yang lain	Ya jadi perusahaan itu menjelaskan dampak-dampak perilaku tidak aman dalam kegiatan K3 yaitu penjelasannya dalam di safety talk ya terus <i>tool box meeting</i> dll itu di jelaskan oleh seorang <i>safety officer</i> ya <i>safety officer</i> itu memberikan menjelaskan terkait dengan potensi-potensi pekerjaan yang berkaitan dengan pekerja mekanik

No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Motivasi</b>					
4.	Menurut anda bagaimana sikap perusahaan pada pekerja yang berperilaku aman?	Ya menurut peraturan perusahaan saja, ya dapat penghargaan <i>safety</i>	Biasanya dari perusahaan seperti tadi <i>safety award</i> orangnya rajin kerjanya, TBMnya rajin suka dapat itu	Biasanya selain <i>safety award</i> ada penilaian dari <i>foreman</i> ke SM untuk grade naik, gaji naik	Eee kita memberikan apresiasi kepada pekerja yang <i>aware</i> yang memiliki sikap aman terhadap terutama diri sendiri dalam melaksanakan pekerjaan itu sendiri seperti itu mba dengan penghargaan.
5.	Apa bentuk penghargaan yang diberikan perusahaan?	Ya semacam sertifikat lah	Berbentuk uang, piagam penghargaan bentuk sertifikat	Selain uang, sertifikat dan gaji naik	Eee ada ya penghargaan yang di berikan oleh perusahaan biasanya kita kan selain memberikan penghargaan apa namanya kepada pekerja eee itu biasanya dapat penilaian dari <i>maincont</i> kita, <i>maincont</i> kita pun akan memberikan penghargaan kepada pekerja <i>subcontnya</i> yang memiliki apa namanya dedikasi yang mengikuti K3 yang <i>project itu</i> sendiri, penghargaan dalam bentuk uang, oh iya sertifikat kita kasih perorangan kepada pekerja yang baik
6.	Bagaimana sikap anda apabila melihat pekerja lain berperilaku tidak aman pada saat bekerja?	Ya sesama pekerja paling ngasih tahu kalo lagi berhenti dy, ya kurang <i>safety</i> daripada <i>safety</i> yang tegor ya saya kasih tahu dulauan	Nah saya kalo lihat orang lain berperilaku tidak aman ya kita saling kasih tahu	Kita menekankan untuk saling mengingatkan karena kan <i>safety</i> terbatas terus tidak <i>stand by</i> disitu, kalo pekerja itu tergantung kepedulian mereka masing-masing jadi ada yang tetap imannya kuat ibaratnya ohh saya mah tetaplah kan buat diri saya sendiri tapi biasanya seumpamanya saya nih APDnya lengkap yang lain kurang lengkap cuek tapi kalo ada pas <i>safety</i> lewat ada <i>safety-safety</i> baru kaya gitu ngingetinnya gitu, karena ada alasan sesama pekerja kita menegur dibalikin lagi siapa lu bukan <i>safety</i> bukan <i>foreman</i> jadi karena bukan dari diri seniri tapi takut sama baju merah	Jadi kita itu saling mengingatkan kepada pekerja yang melakukan tindakan tidak aman, betul ya karena eee kita pun sudah mencanangkan bahwa kita harus mengingatkan kepada teman kita yang melakukan tindakan tidak aman di setiap kali kita melakukan <i>tool boox meeting</i> atau <i>tbm</i> pagi



No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Motivasi</b>					
7.	Menurut anda apakah rekan kerja dapat mempengaruhi anda berperilaku tidak aman berikan alasannya?	Ya mempengaruhi, ya contohnya orang lain kurang <i>safety</i> kita kadang-kadang kan mengikuti seharusnya ya jangan	Gak, saya kalo temen-temen saya kurang lengkap APD saling mengingatkan demi keselamatan kita semua makanya saling mengingatkan	Oh ya pasti karena kalo pekerja kan inginnnya simple jadi kalo kita lengah sedikit pengawasannya kurang kontrol udah lewat makanya kita yang dinamakan patrol muter orang kita lewat aja pasang nih helmet kita udah lewat 5 menit udah gak pake lagi ibaratnya seperti itu kadang karena panas kansaya sih gak emang, kita harus fleksibel juga harus lihat situasi di lapangan kalo kita langsung negur-negur kaya gitu kita bisa langsung berantem tahu sendiri kan pipa 8 inch 10 inch terus di galian berapa meter kalo kita negurnya langsung ya bisa berantem	Bisa terjadi itu kembali kepada pribadinya tapi tetap akan kita arahkan terus agar pekerja itu dapat mengikuti perturan dan aturan yang ada di perusahaan, sebetulnya sih karena perilakunya aja sih perilaku secara pribadi saja karena kadang-kadang eee apa namanya orang-orang itu beda-beda karakter seperti itu.

No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Ketersediaan APD</b>					
1.	Apa saja APD yang di sediakan perusahaan?	Ya <i>body harness</i> , sarung tangan, <i>safety shoes</i> , sepatu booth, jaket las, sarung tangan las	Jenis APDnya ya macem-macem seperti <i>safety body harness double hook</i> untuk orang yang bekerja di atas	Kalo dari perusahaan <i>helmet</i> , <i>safety body harness</i> , rompi sama sepatu <i>safety</i> kalo yang lain ada sesuai pekerjaan kaya penggerindraan kita pake <i>ear plug</i> , <i>ear muff</i> itu udah stand by tapi kalo yang dibagikan yang di rawat yang di bawa pulang ya itu	Jenis jenis apd yang di sedikan perusahaan terdiri dari <i>helmet</i> ya terus kaca mata <i>safety</i> masker sarung tangan ya sepatu <i>safety</i> terus berikut juga seragam kita menggunakan kaos dan rompi ya untuk apdnya seperti itu mba
2.	Bagaimana kebiasaan menyimpan APD setelah di gunakan?	Kalo kebiasaan saya pribadi ya di rawat kalo jaket ya di lipat di simpan kalo yang lain di samakan saja sama yang lainnya	Ya simpen kan ada tempatnya ya pasti di gudang aja nyimpennya,kita aman besok mau di pakai lagi udah siap tinggal ngambil jadi gak berceceran di mana-mana aja makanya perusahaan menyiapkan gudang buat APD dan alat kerja	Taro di loker seharusnya kasih kunci kasih loker di rawat di situ	Mereka sudah memiliki tanggung jawab untuk menyimpan masing-masing seperti itu contohnya umpamanya <i>helmet</i> , kaos, kaca mata, rompi biasanya mereka sudah di berikan tanggung jawab masing-masing terkecuali yang apdnya habis pakai kaya masker biasanya langsung buang seperti itu biasanya di gudang kita ada stok, masing-masing di loker ada lokernya
3.	Bagaimana kebiasaan merawat APD setelah di gunakan?	Ya dibawa aja itu mah di rawat sendiri kalo APD buat saya pribadi ya di simpan rapihlah	Biasanya kalo merawat seperti gitu aja seperti kita punya apa ya kepunyaan kita sendiri aja jadi selalu rawat setiap hari soalnya kalo kita gak di rawat bukan kita ya siapa lagi anggap aja kalo ini barang perusahaan ya anggap aja barang sendiri soalnya kita yang pakai ya perusahaan kan cuma menyiapkan itu yang merawat pasti kan kita	Ya dy punya cara sendiri ada yang dibawa pulang, ada yang taro di loker, ada yangdi kasih tanda ada yang di kasih apa namanya ee gantungan lah biar terawat ,tandanya berupa ada coretan, nama jadi gak tertukar	ya kemungkinan terkait dengan kaos ya mungkin dy di cuci kan ee untuk sarung tangan ya biasanya kita kasih jangka waktu umpamanya seminggu baru bisa tucker seperti itu ya mereka harus rawat harus di cuci, kalo untuk <i>helmet</i> dan sepatu ya mungkin kalo <i>helmet</i> itu kan merawatnya ya jangan di coret-coret tali <i>helmet</i> nya jangan sampai putus ya karena tali <i>helmet</i> itu sudah di pabrikasi dari pabriknya untuk melindungi kita.

No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Ketersediaan APD</b>					
4.	Menurut anda bagaimana kesesuaian jenis APD yang di sediakan perusahaan dengan bahaya yang ada?	Sudah sesuai, ya itu sesuai ya cuma kadang-kadang lupa gak di pakai	Alhamdulillah sesuai cuma ya kita yang merawat harus bener-bener di rawat jangan istilahnya pakai sekarang buang atau seperti sarung tangan ,kacamata itu tergantung kita yang ngerawat, perusahaan ini sudah menyiapkan segala macam APDnya	Sudah sesuai soalnya kita kan ada SOP, WI ya itu standarnya mengikuti peraturan OHSAS	Eee kesesuaian apd itu sudah kita standarkan ya kita sudah buat matriks apd eee dengan kesesuaian pekerjaan yang akan di kerjakan contohnya umpamanya pekerjaan eee pengelasan wajib menggunakan kedok las, sarung tangan las seperti itu umpamanya pekerjaan pengangkatan sarung tangan katun itu sudah pada masing-masing matriksnya
5.	Menurut anda bagaimana kesesuaian jumlah APD yang tersedia dengan jumlah pekerja?	Sudah sesuai dengan jumlah pekerja	Cukup jumlah APDnya tinggal perawatannya saja doang kita harus di rawat bener- bener	Sudah cuma kadang yang gak sesuai pemakaiannya untuk requestsnya sudah sesuai umpamanya saya request sarung tangan minimal 10 lusin untuk berapa minggu cuma kadang realita di lapangan itu baru di pake sekali buang kotor sedikit buang manja itu jadi yang bikin cepat habis stoknya, akhirnya saya jatah jadi 3 hari cuma dapet sekali mau gak mau dapet sekali mau gak mau dapet sekali, tapi kalo targetnya satu bulan tapi setegah bulan sudah habis otomatis requestsnya maju semua sudah mulai ricuh tambah maju semua kan, sangat mempengaruhi ya kita koordinasi di lapangan dengan safety maincont safety subcont untuk minjem, kalo minjem gak ada kita biasanya patokannya langsung ke pimpinan project beli kalo pinjem gak bisa gitu	Jumlah apd yang tersedia biasanya itu kita selain sudah memberikan kepada pekerja kita juga memiliki stok apd yang di pegang oleh safety officer seperti itu, eee ya gak terlalu sesuai juga intinya kita punya stok kalo memang habis ya kita request lagi, , eee strateginya itu yang pertama itu dy kita jangan request itu jangan terlalu habis di stoknya eee yang terus kedua juga kita ada kerja sama di lapangan kita bisa pake dulu yang lain, eee kita mengontrol melihat dari data-data stok apd baik itu stok apd mingguan bulanan itu kan ada laporan bulanan yang masuk ke admin kita



No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Pelatihan</b>					
1.	Bagaimana cara perusahaan meningkatkan kemampuan dan keterampilan?	Melakukan pengetestan	Seharusnya kan ada training itu kan seperti apa ya kalo meningkatkan gaji itu kan harus ada trainingnya	Perusahaan mengadakan training sosialisasi eee terus eee apa praktek seperti itu jadi harus eee gak harus training dan praktek setiap hari sih kita omongin tapi untuk pekerjaan yang khusus baru training	Eee perusahaan untuk memberikan peningkatan kemampuan kepada pekerja yaitu salah satunya adalah memberikan <i>training-training</i> kepada pekerjanya itu sendiri baik itu <i>training</i> dari eksternal maupun <i>training</i> internal seperti itu mba
2.	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan dan sebutkan pelatihan apa saja? Jika tidak pernah berikan alasannya?	Pelatihan pengelasan	Belum pernah, di karenakan saya gak ada data kali atau saya lagi libur kayaknya	Yang sudah pernah di lakukan itu pelatihan tim tanggap darurat atau yang dinamakan ERP ( <i>Emergency ResponsPlan</i> ) terus eee <i>first aid</i> pertolongan pertama kalo ada kecelakaan kerja apa sih penanganannya gak harus ke ini kan rumah sakit dulu kita tanganin dulu jadi tim <i>safety</i> harus bener-bener tahu oh ada waktunya kita harus di bawa klinik ada penanganan menggunakan kotak P3K, pemadaman api menggunakan APAR, training dan sosialisasi bekerja di ketinggian, praktek pemasangan <i>scaffolding</i> , standar <i>scaffolding</i> itu pelatihan internal SUA, pelatihan eksternal kaya training operator alat berat, <i>escafor</i> , <i>scissor lift</i> itu kan dari depnaker semua kalo pengelasan sertifikasi ya dari depnaker jadi manggil orang depnaker untuk hasilnya tapi ya hasil pengelasannya itu nanti bisa eee kelasnya berapa	Eee tergantung kebutuhan ya jadi mungkin apakah pekerja itu eee contohnya pekerjaan <i>welder</i> pekerjaan <i>welder itu</i> wajib memiliki sertifikasi ya secara eksternal maka kami berikan training eee eksternal ee apa namanya dari disnaker dinas tenaga kerja untuk mendapatkan sertifikasi <i>welder</i> itu sendiri seperti itu, untuk pelatihan – pelatihan internalnya itu ya kita berikan kepada pekerja baik itu kepada pekerja umpamanya pekerja pekerjaan yang melakukan pekerjaan di ketinggian, pekerjaan pekerjaan api ya itu kita kasih secara internal kita berikan <i>training</i> atau pelatihan menggunakan <i>scaffolding</i> atau menggunakan tangga dan lain sebagainya

No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Pelatihan</b>					
3.	Siapa yang memberikan pelatihan?	Safety yang memberikan pelatihan	Ya dari kantor pusat yaitu pihak safetynya	Kalo dari <i>management safety</i> dari pimpinan <i>safety, supervisor safety, engineering</i> yang ngasih pengarahan	Eee untuk memberikan pelatihan terkait dengan pelatihan-pelatihan internal itu bisa aja dari saya sendiri bisa dari koordinator ya karena ee kordinator saya juga sudah memiliki sertifikasi terkait dengan training of trainer
4.	Menurut anda apakah pelatihan yang diberikan memberikan manfaat terhadap perilaku aman pada saat bekerja?	Ya manfaatnya ya kita yang tadinya kurang ngerti jadi ngerti	Gede manfaatnya meningkatkan gaji, meningkatkan prestasi kita kerja, supaya pekerja lebih di tingkatkan lagi perilaku amannya	Ya lebih peduli mereka karena kalo pekerja itu yang simple nih caranya yang simple nih cepet di serap jadi kalo kebanyakan teori itu gak masuk jadi harus praktek dan lihat, kalo pekerja di lihatin, biasanya karena puluhan tahun di proyek jadi seniorlah saya ini loh sudah 25 tahun kerja di eee ketinggian gak pernah jatuh biasanya seperti itu selain itu kepribadian mereka yang acuh tak peduli	Ya seharusnya sih dapat memberikan manfaat ya karena dy itu sudah kita berikan pelatihan sudah kita berikan ilmu untuk bekal bekerja di <i>project</i> seperti itu eee dan seharusnya mereka harus sudah mengerti umpamanya contohnya sertifikasi ketinggian ya dy itu harus menjalankan prosedur-prosedur kerja di ketinggian contohnya umpamanya bekerja di ketinggian harus menggunakan <i>safety belt</i> ya dy menggunakan <i>safety belt</i> , kebanyakan pola pikir mereka itu bekerja bekerja dan bekerja misalnya jadi eee terkait dengan safetynya itu kadang-kadang dy mengesampingkan, biasanya ya kadang-kadang mereka itulupa sih ya kebanyakan seperti itu
5.	Menurut anda apakah efektif atau tidak pelatihan yang di berikan dan alasannya?	Ya begitulah, efektif	Cukup efektif, ya karena ada sosialisasi dari perusahaan	Ya efektiflah yang sudah diberikan pelatihan itu membantu pekerja supaya tau cara penanggulangannya di training tersebut cara pelaksanaannya gimana, proteksinya seperti apa kitakan <i>safety</i> gak bisa <i>stand by</i> terus di lapangan jadi kalo ada pekerja yang kecelakaan kerja jadi teman yang disekelilingnya itu bisa penanggulangan pertamanya bisa gak malah panik gak malah gerogi gak malah tambah parah maksudnya pelatihan seperti itu jadi penanganan pertama intinya tau tau gitu jadi gak panik ada kebakaran pun tau cara penanganannya apa yang di cari tau	Saya rasa sangat efektif ya dan apa namanya memberikan eee contoh kepada pekerja-pekerja lain untuk bekerja di lapangan seperti itu, eee efektifnya itu sudah menjalankan pekerjaan secara aman ya seperti itu mba jadi dy sudah mengerti apa apa yang harus dy lakukan di pekerjaan itu sendiri

No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Hukuman</b>					
1.	Bagaimana kebijakan perusahaan terhadap perilaku pekerja yang tidak aman?	Ya di kasih hukuman ya SP paling, ya tahapannya peringatan dulu langsung di SP 1 SP2 dan SP 3, kalo SP 1 msih bisa di perbaiki SP 2 timang-timang SP3 yaudah itu mah out berarti	Ada kan istilahnya SP 1 dulu nah kalo andai kata berlanjut ya gitu lagi gitu lagi berarti SP 3 langsung, SP1 peringatan ke satu istilahnya kalo dalam main bola itu kartu kuning masih bisa berlanjut kalo udah peringatan ke 3 berarti kartu merah	Kalo dari perusahaan si tegas ya kalo saya perusahaan pikiran berarti yang di kantor ya yang buat peraturan itu tegas yang tidak mengikuti peraturan K3 harus keluar dari proyek kalo dari sananya tegas tapi kalo di proyeknya kita masih ada tolerasi-toleransi di lihat dari pelanggaran apa masa gak pake <i>ear plug</i> langsung di keluarkan kan gak mungkin	Kebijakan perusahaan terhadap perilaku pekerja yang tidak aman biasanya kita akan memberikan <i>punishment</i> contohnya umpamanya bekerja eee hal kecil ajalah bekerja sambil merokok itu <i>punishmentnya</i> yang pertama kita tegur dulu secara lisan ya kalo memang teguran itu tidak mempan kita akan tegur secara tulisan kalo masih memang melakukan tindakan tidak aman juga kita akan keluarkan
2.	Apakah anda pernah mendapat hukuman terkait perilaku tidak aman?	Ya pernah mendapat hukuman	Ya itulah peringatan ke satu masih agak aman juga tapi kalo udah ke dua ketiga kali apa boleh buat saya juga menerima lapang dada	SP 2 dy ketahuan satu lagi langsung di keluar kalo SP 1 kan masih ada SP 2 kalo SP 2 ketahuan satu lagi udah keluar, pelanggaran merokok	Ada pekerja yang pernah mendapat hukuman, itu sedikit
3.	Menurut anda apa dampak yang di dapatkan setelah mendapat hukuman?	Ya dampaknya itu aja memperbaiki lah	Alhamdulillah ada nah sepertinya itu saya kalo selalu hati-hati makanya saya gak melakukan seperti hal kaya gitu lagi	Kebanyakan lebih baik lagi malu kali ya karena TBM di bahas TBM di omongin nama ini nama ini pelanggaran ini dari pimpinan melihat sendiri merokok tolong kencamkan ini sekali lagi keluar jadi kan buat ini juga pressure yang lain yang belum melakukan, eee kalo tindakan prosedurSUA harusnya satu dua tiga langsung di keluarkan,	Dampaknya ada jadi pertama adalah efek jera terhadap pekerja itu sendiri dan di berikan contoh kepada pekerja orang lain, ya biasanya mereka akan eee apa namanya berpengaruh terhadap dari ini dari dampaknya itu sendiri berpengaruh di lapangan apakah dy akan lebih disiplin lagi dalam bekerja seperti itu, kalo untuk pelanggaran-pelanggaran ringan itu yakita tegur saja secara lisan kalo untuk pelanggaran berat ya kita akan kasih sanksi baik secar tulisan atau sekaligus kita keluarkan

No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Hukuman</b>					
				kalo benar-benar mengikuti peraturan tapi kita ada namanya toleransi jadi orang itu dipanggil ke bos PM, SM, kalo udah di tegur sama SM biasanya agak malu dy jadi gini kalo saya sendiri saya tegur sekali nurut tegur dua kali langsung action dy,dy mau ngeyel lah bangkang satu oh ini ditegur malah ngelawan dua oh ini yaudah langsung laporin dah daripada ada gesekan di lapangan mending ada pimpinan saya kasih ke pimpinan aja	
4.	Menurut anda efektif atau tidak hukuman yang diberikan kepada pekerja yang berperilaku tidak aman dan alasannya?	Ya efektif saja biar jadi disiplin kerja	Efektif banget itu, kan termasuknya di dalam pekerjaan itu jadi selalu disiplin harus disiplin bener-bener itu perusahaan ngasih kedisiplinan sama karyawan	Kalo untuk kontruksi sudah cukup bagus lah, tegas ada ketegasan keluar padahal untuk pekerja me itu susah loh beda sama orang sipil kalo me itu <i>skill connect panel</i> pasang pipa ngelas itu kan gak sembarangan orang tapi tegas keluar keluar mending cari orang baru ajarin lagi beda sama orang sipil macul gali ngaci beda, disini ada tiga SM jadi gak tau ini pengalaman baru satu proyek tiga SM kebijakannya beda-beda	Menurut saya efektif ya jadi dy itu apa namanya sudah ada dampaknya di lapangan dengan adanya <i>punishment</i> sudah tidak lagi melakukan pekerjaan pekerjaan yang tidak aman atau perilaku-perilaku tidak aman



No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Pengawasan</b>					
1.	Bagaimana pengawasan yang diberikan pihak perusahaan ketika anda sedang bekerja?	Ada pengawasan ya <i>safety</i>	Ya kalo safetynya setiap kerja keliling terus andai kata kalo ada kerjaan tiap lokasi tiga lokasi tiap jam keliling terus, ya disini pak rudi yang melakukan pengawasan	Untuk pengawasannya ya kita pengawasannya kita ada <i>schedule</i> ada metode, ada JSA, ada permit udah disitu jadi ada <i>permit</i> lihat jalan muter jadi di izin kerja untuk pengawasan di lapangan, untuk keselamatan <i>safety</i> untuk pekerjaan <i>supervisor</i> atau <i>foreman</i> untuk penanggung jawab semuanya itu SM ( <i>site manajer</i> )	Untuk perilakunya itu ya kita awasi ya itu karena di lapangan itu kita punya pengawas-pengawas keselamatan <i>safety officer</i> nah itu <i>safety officer</i> kita di lapangan selalu memonitor ya di setiap titik pekerjaan disitu <i>safety officer</i> akan mengetahui perilaku-perilaku yang tidak aman di lakukan oleh pekerja kalo memang di temukan kita tegur atau langsung kita berhentikan pekerjaan itu, jadi cara pengawasannya itu petugas <i>safety</i> itu selalu muter gitu ya karena kan perbandingannya itu antara <i>safety officer</i> dengan pekerja 1 di banding 20 pekerja jadi karena pekerjanya itu banyak bisa sampe seratus ya kita muter terus, kita muter kita lihat apakah ada pekerjaa-pekerjaan yang melakukan tindakan tidak aman seperti itu
2.	Siapa yang melakukan pengawasan?	Ya tergantung yang di tugassin kalo si A yang di tugassin ya itu yang mengawasi	Ya disini itu siapa pak rudi yang melakukan pengawasan	Kalo untuk keselamatan tim <i>safety</i> , untuk pekerjaan eee <i>supervisor</i> atau <i>foreman</i> untuk tanggung jawab semuanya itu SM <i>site manajer</i>	<i>Safety officernya</i> itu sendiri, terkait dengan <i>safety supervisor</i> itu sendiri ya dalam hal pengawasan kita selalu mengunjungi <i>project-project</i> yang akan kita cek ya karena <i>safety supervisor</i> kan eee biasanya memegang beberapa project ya di situ kita cek seumpamanya per seminggu sekali atau per bulan sekali ya kalo untuk sebulan sekali kita biasanya akan lakukan yang namanya <i>inspeksi K3</i> dan 5R seperti itu apakah di lapangan sudah sesuai ya melakukan apa namanya pengawasan sesuai standar kita atau tidak nah disitu akanberikan kita penilaian-penilaian di masing-masing <i>project</i>

No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Pengawasan</b>					
3.	Kapan biasanya pengawasan di lakukan?	Ya setiap saat saja, kalo emang kerjanya sedikit <i>safety</i> nya ada ya di awasin terus	Ya itu tanpa waktu soalnya kan kalo lagi kerja ada aja itu keliling terus	Saat ada pekerjaan, gak <i>intens</i> pengawasannya, cara pengawasannya seumpamanya nih otomatis kan tim <i>safety</i> sedikit kan dari pekerjaan disini ada pekerjaan disini ada pekerjaan yaudah disini 60 menit kesini 50 menit pengawasannya di bagi	Pengawasan kalo yang di lakukan oleh <i>safety</i> nya itu sendiri itu biasanya kita sesuai dengan <i>schedule</i> kita disitu biasanya ada yang namanya <i>safety circle</i> itu eee kalo pagi-pagi setelah tbm pagi terus kita pengecekan alat baru biasanya jam 10 <i>safety officer</i> itu khususnya yang <i>leadernya</i> itu muter melihat selain dari <i>safety officer</i> yang ada di masing-masing pekerjaan jadi untuk <i>safety officer</i> ada itu biasanya ada di titik pekerjaan eee <i>safety leadernya</i> yang muter biasanya
4.	Menurut anda apakah pengawasan di perlukan pada saat bekerja dan berikan alasannya?	Di perlukan ya kalo ada apa-apa kalo gak ada yang ngawasin gak bisa apa-apa lagi	Oh justru itu lebih perlu malah bukan di perlukan alasannya kan kita kalo lagi kerja selalu di kasih tau dari <i>safety</i> dikasih peringatan harus hati- hati jadi lihat situasi kerja aman atau gak kalo gak aman pasti di stop	Sangat perlu lah itu yang sering terjadinya kelalaian pekerja itu karena tidak adanya pengawasan kalo pekerja kan maunya cepat selesai yaitu tugasnya kita pake dulu itu biar gak kena matanya	Sangat di perlukan sekali karena biasanya eee pekerja-pekerja itu selalu melakukan tindakan-tindakan yang tidak aman selalu melakukan eee apa namanya perilaku-perilaku yang tidak aman seperti itu sangat di perlukan sekali karena untuk mengingatkan para pekerja

No	Pertanyaan	Informan Utama		Informan Kunci	Informan Pendukung
		Pekerja Mekanik 1	Pekerja Mekanik 2	Safety Officer	Safety Supervisor
<b>Pengawasan</b>					
5.	Menurut anda bagaimana tindakan pengawas lakukan apabila di temukan perilaku tidak aman?	Paling menegur di berhentiin kerjanya di stop di kasih peringatan ya APDnya di lengkapi dulu	Ya <i>safetynya</i> negor langsung di <i>stop</i> dulu kerjaan ini jangan dulu di kerjaan ini gak aman <i>safetynya</i> belum lengkap	Peneguran pertama peneguran dikasih teguran dikasih himbauan- himbauan, biasanya kita tergantung peneguran kalo kitanya penegurannya emosi dy lebih emosi kalo kita pendekatannya dari hati mas gak takut istrinya jadi janda ibaratnya contoh seperti itu kita tanpa usah emosi dy udah makasih pak makasih pak sudah diingatkan malah kaya gitu kalo saya pribadi ya pendekatan dulu kalo ada ketidaksesuaian terkait K3, langsung memperbaiki kesalahan jadi kadang pekerja juga gini wah ada <i>safety</i> dy juga ngetest kadang tali dagu gak di pake tegas gak dy berani gak dy terkadang begitu, ya di <i>stop</i> pekerjaannya umpamanya orang ngelas gak ada APAR stop dulu ambil APAR dulu baru kerja lagi	Langsung di tegur umpamanya pekerja melakukan perilaku yang tidak aman ya dy bekerja tidak menggunakan sarung tangan langsung kita tegur dan harus <i>action</i> eee dengan menggunakan sarung tangan seperti itu secara lisan aja tapi karena itu kan perilaku tidak aman dalam suatu pekerjaan terkecuali dy melakukan tindakan tidak aman umpamanya bekerja sambil merokok dan lain sebagainya perilaku tidak aman itu termasuknya itu yang tidak sesuai dengan prosedur ya harus kita tegur secara lisan maupun secara tulisan, ya paling orangnya saja kita panggil pekerja tetap bekerja kan masing banyak temen-temennya satu orang itu yang melakukan perilaku tidak aman kita panggil seperti itu, setelah kita berikan pengarahan ya terkait dengan apa namanya standar yang ada di perusahaan baru kita menyuruh pekerja itu melanjutkan pekerjaan
6.	Menurut anda efektif atau tidak pengawasan yang sudah di lakukan denfan perilaku pekerja pada saat bekerja?	Efektif ya biar lebih hati-hati lagi	Alhamdulillah efektif karena ya ini kalo ada <i>safetynya</i> lagi kerja selalu di peringatin selalu di kontrol sama dy apa yang kekurangannya	Kalo menurut saya sendiri sih sudah efektif karena kita kan di bantu oleh <i>maincont</i> jadi pengawasan gak cuma dari <i>subcont</i> enaknye <i>subcont</i> seperti itu walaupun mereka <i>comment</i> tapi secara tidak langsung awas loh itu ada pengelasan tapi kalo <i>maincont</i> gak ada yang ngawasin bodo amat seperti itu	Kalo menurut saya sih efektif ya karena bisa mengurangi ee kecelakaan kerja yang ada di <i>project</i> karena kita dapat melihat pekerja-pekerja yang melakukan pekerjaan tidak aman yang melakukan tindakan tidak aman itu sudah termonitor jadi langsung kita ambil <i>action</i> supaya tidak terjadi kecelakaan di lapangan, tolak ukurnya kecelakaan kerja berkurang, pekerjaanya juga mengikuti aturan seperti itu

## Lampiran 8 Lembar Checklist Telaah Dokumen

### LEMBAR CEKLIS TELAHAH DOKUMEN

No	Dokumen	Ada	Tidak
<b>Perilaku Tidak Aman</b>			
1.	<i>Work instruction</i> pekerja mekanik	√	
2.	Laporan <i>safety patrol</i>	√	
3.	Kebijakan penggunaan alat kerja		√
<b>Motivasi</b>			
1.	Kebijakan <i>safety award</i>	√	
2.	Form evaluasi <i>safety award</i>	√	
3.	Sertifikat <i>safety award</i>	√	
3.	Absensi Kehadiran <i>Tool Box Meeting</i>	√	
4.	Lembar <i>safety induction</i>	√	
<b>Ketersediaan APD</b>			
1.	Laporan ketersediaan APD	√	
2.	Prosedur penyimpanan APD		√
3.	Matrik penggunaan APD	√	
<b>Pelatihan</b>			
1.	Kebijakan Pelatihan	√	
2.	Daftar hadir pelatihan internal	√	
3.	Sertifikat Kemenaker	√	
4.	Lembar evaluasi pelatihan	√	
<b>Hukuman</b>			
1.	Surat peringatan	√	
2.	Dokumen kebijakan surat peringatan		√
<b>Pengawasan</b>			
1.	Laporan <i>safety patrol</i>	√	
2.	Surat tugas <i>safety</i>	√	
3.	Safety circle	√	



Lampiran 9 Lembar Observasi Ketersediaan Alat Pelindung Diri

LEMBAR OBSERVASI KETERSEDIAAN APD

Nama Project : MRT Lebak Bulus

Bulan atau Tahun : Juni 2018

No	Alat Pelindung Diri	Ada	Tidak	Jumlah Sisa Stok APD	Kondisi	Keterangan
1.	<i>Safety Helmet</i>	√		5	Baik	Stok APD ini perlu di tambahkan setiap bulan
2.	Kaca Mata <i>Goggles</i>	√		1	Baik	Stok APD ini perlu di tambahkan setiap bulan
3.	<i>Ear Plug</i>	√		2	Baik	Stok APD ini cepat habis karena perawatan kurang baik
4.	<i>Ear Muff</i>	√		2	Baik	Stok APD ini cepat habis karena perawatan kurang baik
5.	Masker	√		1 lusin	Baik	Stok APD ini cepat habis karena penggunaan sekali pakai
6.	Sarung Tangan Katun	√		1 lusin	Baik	Stok APD ini cepat habis karena penggunaan sekali pakai
7.	Sarung Tangan Las	√		2	Baik	Stok APD ini cepat habis karena perawatan kurang baik
8.	<i>Safety Shoes</i>	-		0	Baik	Stok APD ini perlu di tambahkan setiap bulan
9.	Sepatu <i>Booth</i>	√		3	Baik	Stok APD ini perlu di tambahkan setiap bulan
10.	Jaket Las	√		1	Baik	Stok APD ini cepat habis karena perawatan kurang baik
11.	<i>Safety Body Harness</i>	√		4	Baik	Stok APD ini perlu di tambahkan setiap bulan
12.	Kedok Las	√		2	Baik	Stok APD ini perlu di tambahkan setiap bulan

## Lampiran 10 Lembar Observasi Perilaku Tidak Aman Pekerjaan Pengelasan

### LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGELASAN

Nama : Unang  
 Usia : 43 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD

#### Pengamatan hari ke 1

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	Cara menghidupkan trafo las				
	a. Persiapan proteksi yaitu APAR, blanket, karung basah, ember berisi air dan alat kerja yaitu kawat las dan trafo las.	-	-	-	Tidak mempersiapkan blanket, karung basah dan ember berisi air hanya mempersiapkan APAR, kawat las dan trafo las
	b. Menghidupkan <i>breaker</i> pada panel dan pastikan tombol trafo las dalam posisi "off"	√	√	√	
	c. Setelah kondisi <i>breaker</i> pada panel kondisi "on" kemudian trafo las dihidupkan.	√	√	√	
2.	Cara Mematikan Trafo Las				
	a. Mematikan trafo las dengan memosisikan tombol posisi "off" kemudian baru mematikan <i>breaker</i> pada panel	√	√	√	
3.	Proses Pengelasan				
	a. Menghubungi safety officer bahwa akan melakukan pekerjaan pengelasan	√	√	√	
	b. Sebelum bekerja melakukan pengecekan terhadap alat kerja dan memasang <i>warning sign</i> di area kerja	-	-	-	Pekerja langsung memulai pekerjaan pada pengamatan ke 1 sampai pengamatan ke 3
	c. Menggunakan <i>safety shoes</i> , sarung tangan las, kedok las, masker kain dan apron	-	-	-	Tidak menggunakan <i>apron</i> , tidak menggunakan masker dan penggunaan sarung tangan las hanya satu sarung tangan pada pengamatan 1 sampai ke 3

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
	d. Kabel holder/kabel sudah terulur semua (Jangan ada kabel yang masih tergulung)	√	√	√	
	e. Posisi kabel <i>clamp</i> masa dan posisi pengelasan harus sedekat mungkin	√	√	√	
	f. Melakukan pengecekan 2 x 15 menit dengan jarak 5 menit setelah pengecekan pertama dilakukan	√	-	-	Jarak pengecekan selanjutnya dari pengecekan pertama safety officer melakukan pengecekan lebih dari 5 menit pada pengamatan ke 2 dan ke 3
4.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
5.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
6.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGELASAN

Nama : Unang  
 Usia : 43 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD

### Pengamatan hari ke 2

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	Cara menghidupkan trafo las				
	a. Persiapan proteksi yaitu APAR, blanket, karung basah, ember berisi air dan alat kerja yaitu kawat las dan trafo las.	-	-	-	Tidak mempersiapkan blanket, karung basah dan ember berisi air hanya mempersiapkan APAR, kawat las dan trafo las
	b. Menghidupkan <i>breaker</i> pada panel dan pastikan tombol trafo las dalam posisi "off"	√	√	√	
	c. Setelah kondisi <i>breaker</i> pada panel kondisi "on" kemudian trafo las dihidupkan.	√	√	√	
2.	Cara Mematikan Trafo Las				
	d. Mematikan trafo las dengan memosisikan tombol posisi "off" kemudian baru mematikan <i>breaker</i> pada panel	√	√	√	
3.	Proses Pengelasan				
	e. Menghubungi <i>safety officer</i> bahwa akan melakukan pekerjaan pengelasan	√	√	√	
	f. Sebelum bekerja melakukan pengecekan terhadap alat kerja dan memasang <i>warning sign</i> di area kerja	√	-	-	Pekerja langsung memulai pekerjaan pada pengamatan ke 2 dan pengamatan ke 3
	g. Menggunakan <i>safety shoes</i> , sarung tangan las, kedok las, masker kain dan apron	-	-	-	Tidak menggunakan <i>apron</i> , tidak menggunakan masker, penggunaan sarung tangan las hanya satu sarung tangan pada pengamatan ke 1 sampai pengamatan ke 3 dan penggunaan kedok las tanpa penutup pada pengamatan ke 3



No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
	h. Kabel holder/kabel sudah terulur semua (Jangan ada kabel yang masih tergulung)	√	√	√	
	i. Posisi kabel <i>clamp</i> masa dan posisi pengelasan harus sedekat mungkin	√	√	√	
	j. Melakukan pengecekan 2 x 15 menit dengan jarak 5 menit setelah pengecekan pertama dilakukan	-	-	-	Jarak pengecekan selanjutnya dari pengecekan pertama <i>safety officer</i> melakukan pengecekan lebih dari 5 menit pada pengamatan ke 2 dan ke 3
4.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
5.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
6.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGELASAN

Nama : Unang  
 Usia : 43 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD

### Pengamatan hari ke 3

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	Cara menghidupkan trafo las				
	a. Persiapan proteksi yaitu APAR, blanket, karung basah, ember berisi air dan alat kerja yaitu kawat las dan trafo las.	-	-	-	Tidak mempersiapkan blanket, karung basah dan ember berisi air hanya mempersiapkan APAR, kawat las dan trafo las
	b. Menghidupkan <i>breaker</i> pada panel dan pastikan tombol trafo las dalam posisi "off"	√	√	√	
	c. Setelah kondisi <i>breaker</i> pada panel kondisi "on" kemudian trafo las dihidupkan.	√	√	√	
2.	Cara Mematikan Trafo Las				
	d. Mematikan trafo las dengan memposisikan tombol posisi "off" kemudian baru mematikan <i>breaker</i> pada panel	√	√	√	
3.	Proses Pengelasan				
	e. Menghubungi safety officer bahwa akan melakukan pekerjaan pengelasan	√	√	√	
	f. Sebelum bekerja melakukan pengecekan terhadap alat kerja dan memasang <i>warning sign</i> di area kerja	-	-	-	Pekerja langsung memulai pekerjaan pada pengamatan ke 1 sampai pengamatan ke 3
	g. Menggunakan <i>safety shoes</i> , sarung tangan las, kedok las, masker kain dan apron	-	-	-	Tidak menggunakan <i>appron</i> , tidak menggunakan masker pada pengamatan 1 sampai ke 3, penggunaan sarung tangan las hanya satu sarung tangan las pada pengamatan ke 1 dan pengamatan ke 3 dan penggunaan kedok las tanpa penutup pada pengamatan ke 3

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
	h. Kabel holder/kabel sudah terulur semua (Jangan ada kabel yang masih tergulung)	√	√	√	
	i. Posisi kabel <i>clamp</i> masa dan posisi pengelasan harus sedekat mungkin	√	√	√	
	j. Melakukan pengecekan 2 x 15 menit dengan jarak 5 menit setelah pengecekan pertama dilakukan	√	-	-	Jarak pengecekan selanjutnya dari pengecekan pertama safety officer melakukan pengecekan lebih dari 5 menit pada pengamatan ke 2 dan ke 3
4.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
5.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
6.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGELASAN

Nama : Unang  
 Usia : 43 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD

### Pengamatan hari ke 4

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	Cara menghidupkan trafo las				
	a. Persiapan proteksi yaitu APAR, blanket, karung basah, ember berisi air dan alat kerja yaitu kawat las dan trafo las.	-	-	-	Tidak mempersiapkan blanket, karung basah dan ember berisi air hanya mempersiapkan APAR, kawat las dan trafo las
	b. Menghidupkan <i>breaker</i> pada panel dan pastikan tombol trafo las dalam posisi "off"	√	√	√	
	c. Setelah kondisi <i>breaker</i> pada panel kondisi "on" kemudian trafo las dihidupkan.	√	√	√	
2.	Cara Mematikan Trafo Las				
	d. Mematikan trafo las dengan memposisikan tombol posisi "off" kemudian baru mematikan <i>breaker</i> pada panel	√	√	√	
3.	Proses Pengelasan				
	e. Menghubungi safety officer bahwa akan melakukan pekerjaan pengelasan	√	√	√	
	f. Sebelum bekerja melakukan pengecekan terhadap alat kerja dan memasang <i>warning sign</i> di area kerja	-	-	-	Pekerja langsung memulai pekerjaan pada pengamatan ke 1 sampai ke 3
	g. Menggunakan <i>safety shoes</i> , sarung tangan las, kedok las, masker kain dan apron	-	-	-	Tidak menggunakan <i>apron</i> , tidak menggunakan masker pada pengamatan ke 1 sampai ke 3, dan penggunaan sarung tangan las hanya satu sarung tangan pada pengamatan ke 2 dan pengamatan ke 3



No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
	h. Kabel holder/kabel sudah terulur semua (Jangan ada kabel yang masih tergulung)	√	√	√	
	i. Posisi kabel <i>clamp</i> masa dan posisi pengelasan harus sedekat mungkin	√	√	√	
	j. Melakukan pengecekan 2 x 15 menit dengan jarak 5 menit setelah pengecekan pertama dilakukan	√	-	-	Jarak pengecekan selanjutnya dari pengecekan pertama safety officer melakukan pengecekan lebih dari 5 menit pada pengamatan ke 2 dan ke 3
4.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
5.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
6.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGELASAN

Nama : Unang  
 Usia : 43 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD

### Pengamatan hari ke 5

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	Cara menghidupkan trafo las				
	a. Persiapan proteksi yaitu APAR, blanket, karung basah, ember berisi air dan alat kerja yaitu kawat las dan trafo las.	-	-	-	Tidak mempersiapkan blanket, karung basah dan ember berisi air hanya mempersiapkan APAR, kawat las dan trafo las
	b. Menghidupkan <i>breaker</i> pada panel dan pastikan tombol trafo las dalam posisi "off"	√	√	√	
	c. Setelah kondisi <i>breaker</i> pada panel kondisi "on" kemudian trafo las dihidupkan.	√	√	√	
2.	Cara Mematikan Trafo Las				
	d. Mematikan trafo las dengan memosisikan tombol posisi "off" kemudian baru mematikan <i>breaker</i> pada panel	√	√	√	
3.	Proses Pengelasan				
	e. Menghubungi safety officer bahwa akan melakukan pekerjaan pengelasan	√	√	√	
	f. Sebelum bekerja melakukan pengecekan terhadap alat kerja dan memasang <i>warning sign</i> di area kerja	-	-	-	Pekerja langsung memulai pekerjaan pada pengamatan ke 1 sampai pengamatan ke 3
	g. Menggunakan <i>safety shoes</i> , sarung tangan las, kedok las, masker kain dan apron	-	-	-	Tidak menggunakan <i>apron</i> , tidak menggunakan masker, penggunaan sarung tangan las hanya satu sarung tangan pada pengamatan ke 1 sampai pengamatan ke 3 dan penggunaan kedok las tanpa penutup pada pengamatan ke 2 dan pengamatan ke 3

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
	h. Kabel holder/kabel sudah terulur semua (Jangan ada kabel yang masih tergulung)	√	√	√	
	i. Posisi kabel <i>clamp</i> masa dan posisi pengelasan harus sedekat mungkin	√	√	√	
	j. Melakukan pengecekan 2 x 15 menit dengan jarak 5 menit setelah pengecekan pertama dilakukan	-	-	-	Jarak pengecekan selanjutnya dari pengecekan pertama safety officer melakukan pengecekan lebih dari 5 menit pada pengamatan ke 1 sampai dengan pengamatan ke 3
4.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
5.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
6.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGELASAN

Nama : Unang  
 Usia : 43 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD

### Pengamatan hari ke 6

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	Cara menghidupkan trafo las				
	a. Persiapan proteksi yaitu APAR, blanket, karung basah, ember berisi air dan alat kerja yaitu kawat las dan trafo las.	-	-	-	Tidak mempersiapkan blanket, karung basah dan ember berisi air hanya mempersiapkan APAR, kawat las dan trafo las
	b. Menghidupkan <i>breaker</i> pada panel dan pastikan tombol trafo las dalam posisi "off"	√	√	√	
	c. Setelah kondisi <i>breaker</i> pada panel kondisi "on" kemudian trafo las dihidupkan.	√	√	√	
2.	Cara Mematikan Trafo Las				
	d. Mematikan trafo las dengan memosisikan tombol posisi "off" kemudian baru mematikan <i>breaker</i> pada panel	√	√	√	
3.	Proses Pengelasan				
	e. Menghubungi safety officer bahwa akan melakukan pekerjaan pengelasan	√	√	√	
	f. Sebelum bekerja melakukan pengecekan terhadap alat kerja dan memasang <i>warning sign</i> di area kerja	-	-	-	Pekerja langsung memulai pekerjaan pada pengamatan ke 1 sampai ke 3
	g. Menggunakan <i>safety shoes</i> , sarung tangan las, kedok las, masker kain dan apron	-	-	-	Tidak menggunakan <i>apron</i> , tidak menggunakan masker, penggunaan sarung tangan las hanya satu sarung tangan pada pengamatan ke 1 sampai pengamatan ke 3 dan penggunaan kedok las tanpa penutup pada pengamatan ke 3

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
	h. Kabel holder/kabel sudah terulur semua (Jangan ada kabel yang masih tergulung)	√	√	√	
	i. Posisi kabel <i>clamp</i> masa dan posisi pengelasan harus sedekat mungkin	√	√	√	
	j. Melakukan pengecekan 2 x 15 menit dengan jarak 5 menit setelah pengecekan pertama dilakukan	-	-	-	Jarak pengecekan selanjutnya dari pengecekan pertama safety officer melakukan pengecekan lebih dari 5 menit pada pengamatan ke 1 sampai dengan pengamatan ke 3
4.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
5.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
6.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	



**LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGELASAN**

Nama : Unang  
 Usia : 43 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD

**Pengamatan hari ke 7**

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	Cara menghidupkan trafo las				
	a. Persiapan proteksi yaitu APAR, blanket, karung basah, ember berisi air dan alat kerja yaitu kawat las dan trafo las.	-	-	-	Tidak mempersiapkan blanket, karung basah dan ember berisi air hanya mempersiapkan APAR, kawat las dan trafo las
	b. Menghidupkan <i>breaker</i> pada panel dan pastikan tombol trafo las dalam posisi "off"	√	√	√	
	c. Setelah kondisi <i>breaker</i> pada panel kondisi "on" kemudian trafo las dihidupkan.	√	√	√	
2.	Cara Mematikan Trafo Las				
	d. Mematikan trafo las dengan memosisikan tombol posisi "off" kemudian baru mematikan <i>breaker</i> pada panel	√	√	√	
3.	Proses Pengelasan				
	e. Menghubungi safety officer bahwa akan melakukan pekerjaan pengelasan	√	√	√	
	f. Sebelum bekerja melakukan pengecekan terhadap alat kerja dan memasang <i>warning sign</i> di area kerja	-	-	-	Pekerja langsung memulai pekerjaan pada pengamatan ke 1 sampai ke 3
	g. Menggunakan <i>safety shoes</i> , sarung tangan las, kedok las, masker kain dan <i>appron</i>	-	-	-	Tidak menggunakan <i>appron</i> , tidak menggunakan masker pada pengamatan ke 1 sampai pengamatan ke 3 dan penggunaan sarung tangan las hanya satu sarung tangan pada pengamatan ke 2 dan ke 3

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
	h. Kabel holder/kabel sudah terulur semua (Jangan ada kabel yang masih tergulung)	√	√	√	
	i. Posisi kabel <i>clamp</i> masa dan posisi pengelasan harus sedekat mungkin	√	√	√	
	j. Melakukan pengecekan 2 x 15 menit dengan jarak 5 menit setelah pengecekan pertama dilakukan	-	-	-	Jarak pengecekan selanjutnya dari pengecekan pertama safety officer melakukan pengecekan lebih dari 5 menit pada pengamatan ke 1 sampai dengan pengamatan ke 3
4.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
5.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
6.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	

Lampiran 11 Lembar Observasi Perilaku Tidak Aman Pekerjaan Pengalihan

LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGALIAN

Nama : Pepen  
 Usia : 54 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD

Pengamatan hari ke 1

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	a. Persiapan alat kerja yaitu cangkul untuk galian $\leq 1$ m	√	√	√	
	b. Foreman membuat rencana kerja dan metode kerja sesuai pekerjaan yang akan di kerjakan dan menghubungi petugas <i>safety officer</i> apabila membuat izin kerja	√	√	√	
	c. Safety officer mengecek lokasi pekerjaan yang telah di ajukan <i>foreman</i> sesuai dengan izin kerja termasuk ketersediaan APD, sarana proteksi, alat kerja dalam kondisi baik dan alat kerja di gunakan dengan benar	√	√	√	
	d. Safety membuat <i>safety line</i> jarak $\pm 2$ meter dari pinggir galian dan pasang warning sign	√	√	√	
	e. Sebelum pekerjaan dilakukan pekerja wajib mengikuti TBM atau KY dan sudah mengikuti safety induksi	√	√	√	
	f. Menggunakan APD yang di gunakan yaitu <i>safety helmet</i> , sarung tangan dan sepatu safety.	-	-	-	Tidak menggunakan sarung tangan pada pengamatan ke 1 sampai pengamatan ke 3, tidak menggunakan tali helmet pada pengamatan ke 3

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
	g. Galian secara manual kedalaman maksimal 1 meter dan lebih dari 1 meter menggunakan <i>becho</i> ( <i>Escavator</i> )	√	√	√	
	h. Buat akses tangga untuk naik turun galian sesuai dengan standar	√	√	√	
	i. <i>Safety officer</i> atau <i>foreman</i> memastikan pekerjaan di lakukan dengan aman sesuai dengan metode kerja pada saat pekerjaan dilakukan dan pada saat meninggalkan area pekerjaan	√	√	√	
2.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
3.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
4.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGALIAN

Nama : Pepen  
 Usia : 54 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD

### Pengamatan hari ke 2

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	a. Persiapan alat kerja yaitu cangkul untuk galian $\leq$ 1 m	√	√	√	
	b. Foreman membuat rencana kerja dan metode kerja sesuai pekerjaan yang akan di kerjakan dan menghubungi petugas <i>safety officer</i> apabila membuat izin kerja	√	√	√	
	c. <i>Safety officer</i> mengecek lokasi pekerjaan yang telah di ajukan foreman sesuai dengan izin kerja termasuk ketersediaan APD, sarana proteksi, alat kerja dalam kondisi baik dan alat kerja di gunakan dengan benar	√	√	√	
	d. <i>Safety</i> membuat <i>safety line</i> jarak $\pm$ 2 meter dari pinggir galian dan pasang warning sign	√	√	√	
	e. Sebelum pekerjaan dilakukan pekerja wajib mengikuti TBM atau KY dan sudah mengikuti <i>safety</i> induksi	√	√	√	
	f. Menggunakan APD yang di gunakan yaitu <i>safety helmet</i> , sarung tangan dan sepatu <i>safety</i> .	√	-	-	Tidak menggunakan sarung tangan pada pengamatan ke 2 dan ke 3, tidak menggunakan tali helmet pada pengamatan ke 2 dan pengamatan ke 3
	g. Galian secara manual kedalaman maksimal 1 meter dan lebih dari 1 meter menggunakan <i>becho</i> ( <i>Escavator</i> )	√	√	√	



No	Tahapan Kerja	Pengamatan Ke			Keterangan
		1	2	3	
	h. Buat akses tangga untuk naik turun galian sesuai dengan standar	√	√	√	
	i. <i>Safety officer</i> atau <i>foreman</i> memastikan pekerjaan di lakukan dengan aman sesuai dengan metode kerja pada saat pekerjaan dilakukan dan pada saat meninggalkan area pekerjaan	√	√	√	
2.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
3.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
4.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGGALIAN

Nama : Pepen  
 Usia : 54 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD

### Pengamatan hari ke 3

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	a. Persiapan alat kerja yaitu cangkul untuk galian $\leq$ 1 m	√	√	√	
	b. Foreman membuat rencana kerja dan metode kerja sesuai pekerjaan yang akan di kerjakan dan menghubungi petugas <i>safety officer</i> apabila membuat izin kerja	√	√	√	
	c. Safety officer mengecek lokasi pekerjaan yang telah di ajukan foreman sesuai dengan izin kerja termasuk ketersediaan APD, sarana proteksi, alat kerja dalam kondisi baik dan alat kerja di gunakan dengan benar	√	√	√	
	d. Safety membuat <i>safety line</i> jarak $\pm$ 2 meter dari pinggir galian dan pasang warning sign	√	√	√	
	e. Sebelum pekerjaan dilakukan pekerja wajib mengikuti TBM atau KY dan sudah mengikuti safety induksi	√	√	√	
	f. Menggunakan APD yang di gunakan yaitu <i>safety helmet</i> , sarung tangan dan sepatu safety.	-	-	-	Tidak menggunakan sarung tangan pada pengamatan ke 1 sampai pengamatan ke 3, tidak menggunakan tali helmet pada pengamatan ke 1 dan pengamatan ke 2
	g. Galian secara manual kedalaman maksimal 1 meter dan lebih dari 1 meter menggunakan <i>becho</i> ( <i>Escavator</i> )	√	√	√	

No	Tahapan Kerja	Pengamatan Ke			Keterangan
		1	2	3	
	h. Buat akses tangga untuk naik turun galian sesuai dengan standar	√	√	√	
	i. <i>Safety officer</i> atau <i>foreman</i> memastikan pekerjaan di lakukan dengan aman sesuai dengan metode kerja pada saat pekerjaan dilakukan dan pada saat meninggalkan area pekerjaan	√	√	√	
2.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
3.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
4.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGALIAN

Nama : Pepen  
 Usia : 54 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD  
**Pengamatan hari ke 4**

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	a. Persiapan alat kerja yaitu cangkul untuk galian $\leq 1$ m	√	√	√	
	b. Foreman membuat rencana kerja dan metode kerja sesuai pekerjaan yang akan di kerjakan dan menghubungi petugas <i>safety officer</i> apabila membuat izin kerja	√	√	√	
	c. Safety officer mengecek lokasi pekerjaan yang telah di ajukan foreman sesuai dengan izin kerja termasuk ketersediaan APD, sarana proteksi, alat kerja dalam kondisi baik dan alat kerja di gunakan dengan benar	√	√	√	
	d. Safety membuat <i>safety line</i> jarak $\pm 2$ meter dari pinggir galian dan pasang warning sign	√	√	√	
	e. Sebelum pekerjaan dilakukan pekerja wajib mengikuti TBM atau KY dan sudah mengikuti safety induksi	√	√	√	
	f. Menggunakan APD yang di gunakan yaitu <i>safety helmet</i> , sarung tangan dan sepatu safety.	-	-	-	Tidak menggunakan sarung tangan pada pengamatan ke 1 sampai pengamatan ke 3, tidak menggunakan tali helmet pada pengamatan ke 1 dan pengamatan ke 3
	g. Galian secara manual kedalaman maksimal 1 meter dan lebih dari 1 meter menggunakan <i>becho</i> ( <i>Excavator</i> )	√	√	√	

No	Tahapan Kerja	Pengamatan Ke			Keterangan
		1	2	3	
	h. Buat akses tangga untuk naik turun galian sesuai dengan standar	√	√	√	
	i. <i>Safety officer</i> atau <i>foreman</i> memastikan pekerjaan di lakukan dengan aman sesuai dengan metode kerja pada saat pekerjaan dilakukan dan pada saat meninggalkan area pekerjaan	√	√	√	
2.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
3.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
4.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	



## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGALIAN

Nama : Pepen  
 Usia : 54 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD  
**Pengamatan hari ke 5**

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	a. Persiapan alat kerja yaitu cangkul untuk galian $\leq 1$ m	√	√	√	
	b. Foreman membuat rencana kerja dan metode kerja sesuai pekerjaan yang akan di kerjakan dan menghubungi petugas <i>safety officer</i> apabila membuat izin kerja	√	√	√	
	c. Safety officer mengecek lokasi pekerjaan yang telah di ajukan foreman sesuai dengan izin kerja termasuk ketersediaan APD, sarana proteksi, alat kerja dalam kondisi baik dan alat kerja di gunakan dengan benar	√	√	√	
	d. Safety membuat <i>safety line</i> jarak $\pm 2$ meter dari pinggir galian dan pasang warning sign	√	√	√	
	e. Sebelum pekerjaan dilakukan pekerja wajib mengikuti TBM atau KY dan sudah mengikuti safety induksi	√	√	√	
	f. Menggunakan APD yang di gunakan yaitu <i>safety helmet</i> , sarung tangan dan sepatu safety.	-	-	-	Tidak menggunakan sarung tangan pada pengamatan ke 1 sampai pengamatan ke 3, tidak menggunakan tali helmet pada pengamatan ke 1 dan pengamatan ke 2
	g. Galian secara manual kedalaman maksimal 1 meter dan lebih dari 1 meter menggunakan <i>becho (Escavator)</i>	√	√	√	

No	Tahapan Kerja	Pengamatan Ke			Keterangan
		1	2	3	
	h. Buat akses tangga untuk naik turun galian sesuai dengan standar	√	√	√	
	i. <i>Safety officer</i> atau <i>foreman</i> memastikan pekerjaan di lakukan dengan aman sesuai dengan metode kerja pada saat pekerjaan dilakukan dan pada saat meninggalkan area pekerjaan	√	√	√	
2.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
3.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
4.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGALIAN

Nama : Pepen  
 Usia : 54 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD  
**Pengamatan hari ke 6**

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	a. Persiapan alat kerja yaitu cangkul untuk galian $\leq 1$ m	√	√	√	
	b. Foreman membuat rencana kerja dan metode kerja sesuai pekerjaan yang akan di kerjakan dan menghubungi petugas <i>safety officer</i> apabila membuat izin kerja	√	√	√	
	c. Safety officer mengecek lokasi pekerjaan yang telah di ajukan foreman sesuai dengan izin kerja termasuk ketersediaan APD, sarana proteksi, alat kerja dalam kondisi baik dan alat kerja di gunakan dengan benar	√	√	√	
	d. Safety membuat <i>safety line</i> jarak $\pm 2$ meter dari pinggir galian dan pasang warning sign	√	√	√	
	e. Sebelum pekerjaan dilakukan pekerja wajib mengikuti TBM atau KY dan sudah mengikuti safety induksi	√	√	√	
	f. Menggunakan APD yang di gunakan yaitu <i>safety helmet</i> , sarung tangan dan sepatu safety.	-	-	-	Tidak menggunakan sarung tangan pada pengamatan ke 1 sampai pengamatan ke 3, tidak menggunakan tali helmet pada pengamatan ke 2 dan pengamatan ke 3
	g. Galian secara manual kedalaman maksimal 1 meter dan lebih dari 1 meter menggunakan <i>becho</i> ( <i>Escavator</i> )	√	√	√	

No	Tahapan Kerja	Pengamatan Ke			Keterangan
		1	2	3	
	h. Buat akses tangga untuk naik turun galian sesuai dengan standar	√	√	√	
	i. <i>Safety officer</i> atau <i>foreman</i> memastikan pekerjaan di lakukan dengan aman sesuai dengan metode kerja pada saat pekerjaan dilakukan dan pada saat meninggalkan area pekerjaan	√	√	√	
2.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
3.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
4.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	

## LEMBAR OBSERVASI PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJAAN PENGALIAN

Nama : Pepen  
 Usia : 54 tahun  
 Pendidikan Terakhir : SD

### Pengamatan hari ke 7

No	Tahapan Pekerjaan	Pengamatan Ke-			Keterangan
		1	2	3	
1.	a. Persiapan alat kerja yaitu cangkul untuk galian $\leq$ 1 m	√	√	√	
	b. Foreman membuat rencana kerja dan metode kerja sesuai pekerjaan yang akan di kerjakan dan menghubungi petugas <i>safety officer</i> apabila membuat izin kerja	√	√	√	
	c. Safety officer mengecek lokasi pekerjaan yang telah di ajukan foreman sesuai dengan izin kerja termasuk ketersediaan APD, sarana proteksi, alat kerja dalam kondisi baik dan alat kerja di gunakan dengan benar	√	√	√	
	d. Safety membuat <i>safety line</i> jarak $\pm$ 2 meter dari pinggir galian dan pasang warning sign	√	√	√	
	e. Sebelum pekerjaan dilakukan pekerja wajib mengikuti TBM atau KY dan sudah mengikuti safety induksi	√	√	√	
	f. Menggunakan APD yang di gunakan yaitu <i>safety helmet</i> , sarung tangan dan sepatu safety.	-	-	-	Tidak menggunakan sarung tangan pada pengamatan ke 1 sampai pengamatan ke 3, tidak menggunakan tali helmet pada pengamatan ke 1 dan pengamatan ke 2



No	Tahapan Kerja	Pengamatan Ke			Keterangan
		1	2	3	
	g. Galian secara manual kedalaman maksimal 1 meter dan lebih dari 1 meter menggunakan <i>becho</i> ( <i>Escavator</i> )	√	√	√	
	h. Buat akses tangga untuk naik turun galian sesuai dengan standar	√	√	√	
	i. <i>Safety officer</i> atau <i>foreman</i> memastikan pekerjaan di lakukan dengan aman sesuai dengan metode kerja pada saat pekerjaan dilakukan dan pada saat meninggalkan area pekerjaan	√	√	√	
2.	Sikap pekerja terhadap rekan kerja yang berperilaku tidak aman untuk saling mengingatkan	-	-	-	Pekerja tidak saling mengingatkan
3.	Cara menyimpan APD dengan cara di bawa pulang	√	√	√	
4.	Cara merawat APD dengan cara dikasih keterangan nama	√	√	√	

Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara Dengan Informan

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN INFORMAN



## Lampiran 13 Dokumentasi Perilaku Tidak Aman

### DOKUMENTASI PERILAKU TIDAK AMAN



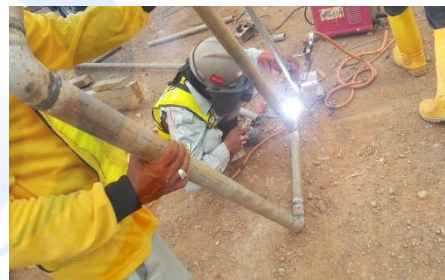
Menggunakan sarung tangan las hanya satu sarung tangan las, tidak menggunakan *appron*, tidak menggunakan masker dan penggunaan kedok las tanpa penutup



Menggunakan sarung tangan las hanya satu sarung tangan las, tidak menggunakan *appron* dan tidak menggunakan masker



Menggunakan sarung tangan las hanya satu sarung tangan las, tidak menggunakan *appron*, tidak menggunakan masker



Menggunakan sarung tangan las hanya satu sarung tangan las, tidak menggunakan *appron*, tidak menggunakan masker



Tidak menggunakan sarung tangan dan tidak menggunakan tali helmet



Tidak menggunakan sarung tangan dan tidak menggunakan tali helmet